

Keterkaitan Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran RPJMD Kabupaten Pacitan Tahun 2011-2016

VISI : TERWUJUDNYA MASYARAKAT PACITAN YANG SEJAHTERA				
MISI I : Profesional birokrasi dalam rangka meningkatkan pelayanan prima dan mewujudkan tata pemerintahan yang baik				
TUJUAN		SASARAN		INDIKATOR
1	Menciptakan aparatur pemerintah yang profesional	1	Meningkatnya profesionalisme birokrasi dan kinerja aparatur secara terencana dan sistematis	Prosentase aparatur yang memiliki kompetensi sesuai bidang tugasnya
				Prosentase PNS yang mengikuti diklat yang seharusnya diikuti/th/jenis diklat
				Prosentase aparatur yang memperoleh pembinaan dan pengembangan karir yang tepat waktu
		2	Tercapainya SPM daerah	Prosentase SPM yang diterapkan
				Prosentase SKPD yang mencapai target SPM
		3	Terselenggaranya Pelayanan Prima	Prosentase SKPD yang menerapkan SOP
				Prosentase pengaduan yang ditindaklanjuti
				Indeks Kepuasan Masyarakat
				Jumlah pelayanan berstandar internasional (ISO)
2	Meningkatkan efektivitas sistem pemerintahan	1	Terwujudnya tata pemerintahan yang baik (good governance)	Prosentase pelanggaran disiplin PNS
				Jumlah SKPD yang menerapkan e-gov
				Opini audit: WTP (wajar tanpa pengecualian)
				Prosentase peraturan daerah yang melibatkan partisipasi stakeholders

MISI II : Meningkatkan derajat kesehatan masyarakat

TUJUAN		SASARAN		INDIKATOR
1	Mewujudkan perilaku dan lingkungan sehat	1	Terwujudnya perilaku hidup sehat	Prosentase penduduk yang menggunakan jamban
				Prosentase rumah tangga yang berperilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS)
		2	Terciptanya lingkungan sehat	Prosentase rumah layak huni
				Prosentase rumah bersanitasi
				Prosentase rumah yang memiliki jamban
				Pencemaran status mutu air
				Prosentase penanganan sampah
				Prosentase desa melaksanakan sanitasi total berbasis masyarakat
				Jumlah pelaksanaan tatanan Kabupaten Sehat
2	Meningkatkan kualitas pelayanan kesehatan	1	Meningkatnya pelayanan kesehatan	Rasio dokter/medis per satuan penduduk
				Rasio tenaga para medis per satuan penduduk
				Angka kematian bayi per 1000 kelahiran hidup
				Angka kematian ibu melahirkan per 100.000 kelahiran hidup
				Prosentase kunjungan puskesmas/visit rate
				Cakupan pelayanan anak balita
				Cakupan kunjungan ibu hamil k-4
				Cakupan penemuan dan penanganan penderita penyakit (AIDS, Tuberculosis dan Malaria)
				Cakupan pelayanan kesehatan dasar masyarakat miskin
				Pasien Gakin yang dilayani Rumah Sakit(RS) pada setiap unit pelayanan

				Prosentasependuduk yang memanfaatkan Rumah Sakit
				Prevalensi balita dengan gizi buruk
				Cakupan desa siaga aktif
				Prosentase pemasangan kontrasepsi KB
				Prosentase kader bina ketahanan keluarga
		2	Meningkatnya sarana dan prasarana kesehatan	Rasio posyandu per satuan balita
				Rasio puskesmas, poliklinik, pustu per satuan penduduk

MISI III : Meningkatkan akses dan kualitas pendidikan masyarakat					
TUJUAN		SASARAN		INDIKATOR	
1	Mempermudah akses pendidikan	1	Tersedianya sarana dan prasarana pendidikan	Kondisi ruang kelas SD/MI baik	
				Kondisi ruang kelas SMP/MTs baik	
				Kondisi ruang kelas SMA/SMK/MA baik	
			Penyelenggaraan pendidikan yang terjangkau	Angka Melek Huruf	
				Angka Partisipasi Kasar	
				Angka Partisipasi Murni	
				Angka Putus Sekolah	
2	Meningkatkan kualitas pendidikan	1	Meningkatnya pelayanan pendidikan	Angka rata-rata lama sekolah	
				Rasio guru/murid	
				Rata-rata nilai ujian	
				Angka kelulusan	
				Prosentase guru yang memenuhi kualifikasi akademik	
				Prosentase guru yang bersertifikasi pendidik	
				Prosentase sekolah terakreditasi min-B	

MISI IV : Meningkatkan pertumbuhan dan pemerataan ekonomi yang bertumpu pada potensi unggulan					
TUJUAN		SASARAN		INDIKATOR	
1	Meningkatkan perekonomian daerah dengan optimalisasi potensi wilayah	1	Terwujudnya pusat ekonomi unggulan daerah	PDRB sektor	
		1	Ketersediaan pangan daerah	Jumlah cluster ekonomi unggulan produktif	
				Ketersediaan energi dan protein perkapita	
				Penguatan cadangan pangan	
				Ketersediaan informasi pasokan, harga dan akses pangan di daerah	
				Stabilitas harga dan pasokan pangan	
				Pencapaian skor Pola Pangan Harapan (PPH)	
				Pengawasan dan pembinaan keamanan pangan	
		3	Lembaga UMKM dan koperasi sehat dan berdaya saing	Prosentase koperasi aktif	
				Jumlah UMKM non BPR/LKM UKM	
		4	Pemasaran komoditas daerah	Jumlah BPR/LKM	
				Jumlah pameran/expo produk unggulan dilaksanakan per tahun	
				Omset penjualan komoditas unggulan	
				Kontribusi sektor perdagangan terhadap PDRB	

MISI V : Pembangunan infrastruktur yang berkelanjutan dalam rangka pemenuhan kebutuhan dasar				
TUJUAN		SASARAN		INDIKATOR
1	Meningkatkan Kualitas dan kuantitas infrastruktur dasar	1	Meningkatnya aksesibilitas infrastruktur menuju sarana kesehatan, pendidikan dan perekonomian	Proporsi panjang jaringan jalan dalam kondisi baik
				Proporsi jembatan dalam kondisi baik
				Prosentaserumah tangga pengguna air bersih
				Prosentase penduduk berakses air bersih
				Rasio jaringan irigasi
				Jangkauan telekomunikasi
				Jumlah rumah tangga pengguna listrik
				Peningkatan fasilitas pasar daerah dan tradisional
				Prosentase permukiman yang layak huni
				Jumlah ijin trayek
		2	Meningkatnya peran serta masyarakat dalam pengelolaan infrastruktur dasar	Swadaya masyarakat terhadap program pemberdayaan masyarakat
				Pemeliharaan pasca program pemberdayaan masyarakat

MISI VI : Mengembangkan tatanan kehidupan masyarakat yang berbudaya, berkepribadian dan memiliki keimanan serta				
TUJUAN		SASARAN		INDIKATOR
1	Meningkatkan tatanan sosial kemasyarakatan yang berbudaya, berbudi luhur dan damai	1	Terwujudnya kehidupan bermasyarakat yang rukun dan damai	Angka kriminalitas yang ditangani
				Jumlah penyelenggaraan kegiatan seni, budaya dan agama
				Jumlah penyelenggaraan kejuaraan olahraga tingkat Kabupaten
				Jumlah sarana peribadatan dan keagamaan yang mendapat pembinaan
		2	Terwujudnya ketahanan sosial masyarakat	Jumlah olahraga yang berprestasi
				Prosentase Penyandang Masalah Kesejahteraan Sosial (PMKS) yang memperoleh bantuan sosial untuk pemenuhan kebutuhan dasar
				Cakupan perempuan dan anak korban kekerasan yang mendapatkan layanan bantuan hukum
				Jumlah penyuluhan pencegahan penyakit masyarakat (PEKAT)

